

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis usaha pembesaran ikan sidat di Desa Kaliwungu Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap menunjukkan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.1.723.630.071,- Dan penerimaan (*benefit*) sebesar Rp.2.385.297.714,-.
2. Kelayakan Usaha Pembesaran Ikan Sidat di Desa Kaliwungu Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap dapat dilihat dari hasil analisis finansial yang meliputi perhitungan Pbp (*Payback Periode*), NPV (*Net Present Value*), IRR (*Internal Rate of Return*), dan PI (*Profitability Index*) atau Net B/C (*Net Benefit Ratio*). Hasil dari analisis finansial dilihat dari analisis *Payback Periode* (Pbp) sebesar 1,27 atau 1 tahun 3 bulan ($PbP < \text{umur bisnis}$) maka usaha layak dijalankan. Hasil dari analisis finansial dilihat dari analisis NPV (*Net Present Value*) sebesar Rp.568.507.269,- $NPV > 0$ maka usaha layak untuk dijalankan. Hasil dari analisis finansial dilihat dari analisis IRR (*Internal Rate of Return*) sebesar 58,43 % $IRR > \text{discount rate}$ maka usaha layak untuk dijalankan. Hasil dari analisis finansial dilihat dari analisis PI (*Profitability Index*) atau Net B/C (*Net Benefit Ratio*) sebesar 1,03 $Net B/C > 1$ maka usaha layak untuk dijalankan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis kelayakan usaha pembesaran ikan sidat yang dilakukan, maka penyusun memberikan saran kepada para petani pembesaran ikan sidat bahwa agar bisa terus mengembangkan dan meningkatkan usahanya serta melebarkan jangkauan usaha pembesaran ikan sidat ke berbagai daerah yang ada di Kabupaten Cilacap bahkan Indonesia mengingat dari hasil analisis yang dilakukan menyatakan keuntungan yang begitu besar dengan begitu usaha pembesaran ikan sidat akan cepat merambah ke berbagai daerah yang ada di Kabupaten Cilacap bahkan Indonesia agar bisa meningkatkan jumlah produksi ikan sidat untuk pasar Internasional mengingat program yang dijalankan oleh Kementrian Kelautan dan Perikanan yaitu program ekspor hasil perikanan Indonesia sedang gencar-gencarnya disuarakan oleh Ibu Mentri Susi Pudjiastuti.